



ARTIKEL RISET**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT BANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN BER-KB
TERHADAP PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERIN DEVICE* (IUD)
PADA IBU POST PARTUM**

Nur Partiw

DIII Kebidanan, STIKes Salewangang Maros

nurpartiw23@gmail.com**ABSTRAK**

Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB (ABPK) merupakan media yang dapat digunakan saat konseling KB, berisi informasi yang jelas dan akurat tentang semua jenis kontrasepsi salah satunya kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling keluarga berencana (KB) menggunakan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) terhadap pemilihan kontrasepsi *Intra Uterin Device* (IUD) pada ibu post partum. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas bontomarannu dengan jumlah sampel sebanyak 32 ibu post partum yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu 16 responden diberi konseling KB menggunakan ABPK dan 16 responden diberi konseling KB menggunakan buku KIA. Analisis yang digunakan yaitu uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 81.25% responden yang diberi konseling menggunakan ABPK memilih kontrasepsi IUD dan sebanyak 18.75% tidak memilih IUD. Sementara responden yang diberi konseling KB menggunakan buku KIA sebanyak 25% memilih IUD dan 75% tidak memilih IUD. Dengan demikian makan penggunaan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD pada ibu post partum

Kata kunci : Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB, Intra Uterin Device (IUD), Post Partum

ABSTRACT

Birth control decision-making tools (ABPK) are media that can be used during birth control counseling, containing clear and accurate information about all types of contraceptives, one of which is long-term contraceptives, namely IUD. This study aims to determine the effect of family planning (KB) counseling using birth control decision-making tools (ABPK) on the selection of Intra Uterin Device (IUD) contraceptives in post-partum mothers. This study is an analytical survey study with a cross-sectional approach conducted in the bontomarannu puskesmas work area with a total sample of 32 post-partum mothers divided into 2 groups, namely 16 respondents were given birth control counseling using ABPK and 16 respondents were given birth control counseling using MCH books. The analysis used is the chi square test. The results of this study showed that as many as 81.25% of respondents who were given counseling using ABPK chose IUD contraception and as many as 18.75% did not choose IUD. Meanwhile, 25% of respondents who were given birth control counseling using the MCH book chose the IUD and 75% did not choose the IUD. Thus eating the use of birth control decision-making aids affects the selection of IUD contraceptives in post partum mothers

Keywords : KB Decision Making Tools, Intra Uterine Device (IUD), Post Partum

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berada di urutan keempat Negara di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 270,20 juta jiwa berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020. Meskipun laju penduduk di Indonesia dalam satu dekade terakhir mengalami penurunan 0,24% dari 1,49% pada periode 2000-2010 menjadi 1,25% pada periode selanjutnya 2010-2020. Namun pemerintah tetap mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) dengan esensi tugas pokok menurunkan fertilitas agar dapat mengurangi beban pembangunan demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi rakyat dan bangsa Indonesia sesuai dengan tugas dan tujuan program Keluarga Berencana.(Fikri, Arif, and Nurwati 2022; Kostania, Kuswati, and Kusmiyati 2014)

World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk mengatur jarak kehamilan minimal 24 bulan dari persalinan sebelumnya yang bertujuan untuk menurunkan risiko kematian serta kesakitan pada ibu dan anak, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menjamin terpenuhinya nutrisi bagi ibu dan anak, serta menjaga perkembangan psikologis anak. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang masih relatif tinggi, diperlukan upaya untuk mengendalikan kelahiran melalui perencanaan keluarga dengan menggunakan kontrasepsi terutama setelah melahirkan.

Penggunaan kontrasepsi pasca persalinan memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu (AKI) dan pencapaian akseptor KB baru yang menjadi sasaran program KB.(Aprilianti and Herlinadiyaningsih 2019)

Intra uterin device (IUD) merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang terletak di dalam rahim yang efektif, aman, nyaman dan banyak diminati zaman sekarang ini. Kontrasepsi IUD CuT-380A efektif segera setelah pemasangan dan dapat digunakan hingga 10 tahun. Namun dalam beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa masih banyak akseptor yang kurang mengetahui tentang kelebihan dari kontrasepsi IUD disebabkan karena penyampaian informasi yang kurang lengkap oleh konselor KB. (Brunie et al. 2022; Kostania et al. 2014)

Dalam memberikan pelayanan keluarga berencana (KB) ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, diantaranya tersedianya alat bantu visual yang menyediakan referensi atau info teknis jenis kontrasepsi yang harus digunakan oleh konselor KB. Lembar balik alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) merupakan alat bantu konseling KB yang berisi informasi mutakhir seputar kontrasepsi serta standar proses dan langkah konseling KB yang berlandaskan pada hak klien KB dan *inform*

choise. ABPK juga berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan metode KB yang akan digunakan klien serta dapat membantu pemecahan masalah dalam penggunaan alat kontrasepsi KB. Konseling yang berkualitas antara konselor (tenaga kesehatan) dan klien sangat menentukan bagi keberhasilan program keluarga berencana (KB). (Hutabarat, Nyorong, and Asriwati 2022; Wulandari, Susiloningtyas, and Dinastiti 2022)

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling keluarga berencana (KB) menggunakan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) terhadap pemilihan kontrasepsi *Intra Uterin Device* (IUD) pada ibu post partum.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas bontomarannu. Subjek yang dipilih adalah ibu post partum yang belum pernah menggunakan kontrasepsi. Jumlah sampel sebanyak 32 ibu post partum yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu 16 ibu post partum diberi konseling KB menggunakan ABPK dan 16 ibu post partum diberi konseling KB menggunakan buku KIA.

Analisis data menggunakan uji

normalitas *Shapiro wilk* yang bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Uji analisis untuk pengaruh penggunaan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) terhadap pemilihan kontrasepsi *Intra Uterin Device* (IUD) pada ibu post partum menggunakan uji *chi-square*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok				p-Value
	Konseling menggunakan ABPK		Konseling menggunakan Buku KIA		
	n	%	n	%	
Umur					
<20 thn	2	12.5	0	0	0.068
20-35 th	13	81.25	14	87.5	
>35 th	1	6.25	2	12.5	
Partus					
1-3	13	81.25	12	75	0.021
>3	3	18.75	4	25	
Pekerjaan					
Bekerja	6	37.5	8	50	0.091
Tdk Bekerja	10	62.5	8	50	

Data pada tabel 1 menunjukkan pada karakteristik umur, partus dan pekerjaan menunjukkan nilai $p > 0.005$ atau relatif homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 2. Pengaruh konseling ABPK ber-KB terhadap penggunaan kontrasepsi IUD

	Konseling KB		p-Value
	ABPK	Buku KIA	

		n	%	n	%	
Memilih IUD	Ya	13	81.25	4	25	0.000
	Tidak	3	18.75	12	75	
Total		16	100	16	100	

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam memilih kontrasepsi IUD antar kelompok yang diberi konseling KB menggunakan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) dan kelompok yang diberi konseling KB menggunakan buku KIA. Pada kelompok yang diberi konseling KB menggunakan lembar balik alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK) terdapat 13 (81.25%) Subjek memilih kontrasepsi IUD, dan 3 (18.75%) subjek tidak memilih kontrasepsi IUD. Sedangkan pada kelompok yang diberi konseling menggunakan buku KIA sebanyak 4 (25%) subjek tidak memilih kontrasepsi IUD dan 12 (75%) subjek memilih kontrasepsi IUD.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0.000$) pada pemilihan kontrasepsi IUD oleh ibu post partum dengan konseling menggunakan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB relatif lebih banyak dibandingkan dengan konseling KB hanya menggunakan buku KIA (Tabel 2). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya menyatakan bahwa ada pengaruh konseling menggunakan ABPK ber-KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Platarejo dengan nilai kemaknaan (p) sebesar $0.003 < 0.05$. penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa pemilihan kontrasepsi IUD dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka dapatkan. Sikap pemahaman atau penerimaan yang baik dapat memberi motivasi pada ibu untuk menggunakan IUD. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyarni tahun 2018 di Martapura, bahwa pengetahuan, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan dapat mempengaruhi wanita usia subur untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD, selain itu faktor ekonomi juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan kontrasepsi. penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa konseling KB menggunakan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB yang dilakukan pada ibu hamil dapat memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kontrasepsi pasca persalinan sehingga ibu hamil dan pasangan dapat memahami kebutuhan akan hak reproduksinya dan mampu merencanakan secara matang keputusan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan yang berkualitas. (Kostania et al. 2014; Safitri, Wijayanti, and Wijoko 2021; Widyarni 2018)

Pemanfaatan lembar balik alat bantu pengambilan kontrasepsi ber-KB (ABPK) sangat mempengaruhi jenis kontrasepsi yang dipilih oleh klien yaitu IUD. ABPK adalah salah satu media yang dapat mempermudah proses konseling keluarga berencana (KB) karena ABPK berisi informasi mengenai seputar kontrasepsi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode kontrasepsi. Selain itu dapat berfungsi sebagai alat bantu pemecahan masalah dalam penggunaan keluarga berencana (KB) yang berlandaskan pada hak klien. Keberhasilan

program KB sangat dipengaruhi oleh kualitas konseling antara konselor (tenaga kesehatan) dan klien. (Nurchayani and Widiyastuti 2021)

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat bantu pengambilan keputusan ber-KB pada saat konseling keluarga berencana (KB) dapat mempengaruhi pemilihan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu post partum

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Cia, and Herlinadiyaningsih Herlinadiyaningsih. 2019. "Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-Kb Pada Ibu Hamil Terhadap Pilihan Kontrasepsi Postpartum Di Kota Palangka Raya." *Media Informasi* 14(2):110–17. doi: 10.37160/bmi.v14i2.176.
- Brunie, Aurélie, Megan Lydon, Kayla Stankevitz, Namwinga Chintu, Claire Brennan, Kendal Danna, and Kate H. Rademacher. 2022. "What Are the Prospects for the Hormonal IUD in the Public Sector? A Mixed-Method Study of the User Population in Zambia." *BMC Women's Health* 22(1):1–13. doi: 10.1186/s12905-022-01745-7.
- Fikri, Asep, Nur Arif, and Nunung Nurwati. 2022. "Pengaruh Konsentrasi Penduduk Indonesia Di Pulau Jawa." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial "Humanitas" Fisip Unpas* IV:55–70.
- Hutabarat, Dewi Sartika, Mpeaty Nyorong, and Asriwati Asriwati. 2022. "Efektivitas Komunikasi Informasi Dan Edukasi Dengan Metode Ceramah Dan Media Leaflet Terhadap Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Dipuskesmas Namotransi Kabupaten Langkat." *MIRACLE Journal* 2(1):116–27. doi: 10.51771/mj.v2i1.244.
- Kostania, Gita, Kuswati, and Lina Kusmiyati. 2014. "Pengaruh Konseling Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber- KB Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterin Device (IUD)." *Jurnal KESMADASKA* 5(2):83–89.
- Nurchayani, Lia, and Dyah Widiyastuti. 2021. "Konseling Keluarga Berencana Menggunakan Inovasi Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB Digital Di Kota Cirebon." *Prosiding Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya* 224–30.
- Safitri, Monika, Tri Wijayanti, and Pipit Feriani Wijoko. 2021. "Hubungan Antara Sikap Ibu Terhadap Penggunaan

Alat Kontrasepsi IUD : Literature Review.” *Borneo Student Research* 3(1):1321–29.

Widyarni, Ari .. 2018. “Relationship Of Women’s Knowledge And Attitudes To Use Of Kb Long-Term Contraception (MKJP) Method In Working Areas Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar, Martapura.” *Journal of Midwifery and Reproduction* 2(1):1–7.

Wulandari, Ratna Feti, Luluk Susiloningtyas, and Vide Bahtera Dinastiti. 2022. “IMPLEMENTATION OF KB COUNSELING ON KB ACCEPTERS IN THE NGADILUWIH AND NGANCAR AREAS OF KEDIRI REGENCY.” *Jurna Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang* VIII(1).